

Reverend Insanity Chapter 81 Bahasa Indonesia

Bab 81

Langkah kaki semakin dekat, dan segera pepohonan hijau tua di sisi lereng dipisahkan dengan paksa. Seorang pria jangkung melangkah maju, muncul dalam visi Fang Yuan.

Dia memiliki rambut hitam pendek, setiap helai berdiri tegak. Setengah bagian atas tubuhnya telanjang. Dia memiliki tubuh yang besar dan tebal, keseluruhan otot tubuhnya berwarna merah cerah.

Tingginya hampir dua meter, dan selama musim gugur yang dingin, dia mengeluarkan perasaan seperti kuali bergerak, setiap napasnya mampu menaikkan suhu di sekitarnya.

Di pinggangnya, beberapa mayat binatang buas digantung. Ada rubah, kelinci liar dan ayam, tak ketinggalan serigala tua yang baru saja pergi.

Melihat Fang Yuan, dia sedikit terkejut, tetapi dengan cepat mengambil langkah besar dan berjalan melewati Fang Yuan.

“Gu Yue Chi Shan.” Melihat punggung pria besar itu pergi, Fang Yuan memikirkan namanya.

Dia adalah perwakilan dari faksi Chi, memiliki Kultivasi tingkat atas Peringkat dua. Pengalamannya bahkan mirip dengan Fang Yuan.

Orang ini juga sangat berbakat, memiliki kekuatan yang sangat besar sejak muda. Pada usia sepuluh dia secara tidak sengaja memukuli seorang pelayan keluarga sampai mati, dan pada usia dua belas dia bisa memegang penggiling batu yang berat dan memainkannya seperti frisbee.

Saat itu, semua keluarga memikirkannya dengan baik, mengira dia adalah kelas A. Tetapi saat upacara kebangkitan, mereka menguji bahwa bakatnya hanya kelas B.

Dia memiliki sifat yang awalnya liar dan tidak bisa dijinakkan, meremehkan semua orang. Tapi dia dengan cepat berubah setelah pengalaman ini, menjadi lebih dewasa. Bahkan dengan bakat kelas B, dia adalah siswa terbaik di levelnya.

Setelah setahun belajar, dia lulus dari akademi dan berjuang untuk mencapai puncak. Bertahun-tahun kemudian, dia sudah menjadi elit di antara Master Gu Peringkat dua klan.

Kebahagiaan tidak bisa mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya, sementara hanya rasa sakit dan penderitaan yang bisa.

“Di klan, seorang anak muda menghadiri upacara kebangkitan pada usia lima belas dan masuk akademi. Pada usia enam belas, mereka lulus dari akademi dan membentuk kelompok lima orang dan menyelesaikan misi klan, pada saat yang sama mewarisi kekayaan keluarga. Dari enam belas, mereka akan bertarung dan bersaing sambil terus meningkatkan kultivasi mereka. Saat misi semakin berbahaya, status mereka juga akan meningkat. Beberapa mati dan beberapa hidup. Beberapa terluka, dan tingkat kultivasi mereka turun, menjalani kehidupan yang sederhana setelahnya. Beberapa menjadi Pangkat tiga Gu Master setelah semua kesulitan dan maju menjadi sesepuh klan, menjadi salah satu

atasan. “

Tatapan Fang Yuan bersinar, memikirkan banyak hal.

Semakin banyak seorang Guru Gu berkultivasi, semakin sulit mendapatkannya, dan maju menjadi jauh lebih sulit. Ditambah dengan lingkungan hidup yang berbahaya dan keras, mereka yang dapat naik ke Peringkat tiga hanya sedikit.

“Ngomong-ngomong, ini hampir musim dingin. Itu artinya aku menghabiskan hampir satu tahun di akademi. Tiap tahun ada dua ujian. Yang pertama adalah ujian tengah tahun, dengan konten yang berbeda tiap tahunnya. Yang kedua adalah tahun Ujian akhir, dan isinya tidak pernah berubah, menjadi pertarungan arena. Setelah pertarungan arena, saya tidak lagi bisa tinggal di asrama, dan saya harus pindah. “

Pindah, tapi tetap di mana?

Fang Yuan tidak bisa tinggal bersama bibi dan pamannya, yang mereka inginkan.

Di dunia ini, enam belas berarti dewasa, usia untuk memulai reproduksi. Ditambah dengan banyak rahasia Fang Yuan, dia perlu hidup mandiri.

“Dalam kehidupanku sebelumnya, setelah meninggalkan akademi, aku hanya berada di peringkat satu tahap tengah. Kali ini, situasinya jauh lebih baik, aku akan berada di peringkat satu tahap puncak saat itu. Tetapi dengan bakat kelas C, sejauh ini benar-benar merupakan pencapaian. Meskipun ada biayanya, menghabiskan banyak batu purba saya. “

Alis Fang Yuan terangkat, dia tidak memiliki banyak batu purba yang tersisa.

Dibatasi oleh bakatnya, batu purba yang dia keluarkan untuk kultivasi jauh lebih banyak daripada Fang Zheng, Chi Cheng atau Mo Bei.

Dia memelihara enam cacing Gu sendirian!

Lebih jauh lagi, penyempurnaan cacing Liquor, memelihara aperture, menggunakan White Boar Gu untuk meningkatkan kekuatan – mereka semua membutuhkan esensi purba. Setelah esensi purba habis, dengan kecepatan pemulihan kelas C, itu tidak dapat memenuhi kebutuhannya, jadi dia hanya bisa menggunakan batu purba dan mengambil esensi alami di dalamnya untuk mengisi.

Untungnya dia memiliki Jangkrik Musim Semi Musim Gugur, dan juga mengambil dua Gu dari Earth Treasury Flowers, sehingga memperbaiki cacing Gu tidak menghabiskan banyak batu purba. Ini membuatnya merasa sedikit lebih baik.

Tetapi setelah ini ketika dia meninggalkan akademi, dia perlu menyewa rumah dan mendapatkan penghasilan.

Setelah tahap puncak, itu untuk mendorong Peringkat dua. Proses ini akan menghabiskan banyak batu purba.

Setelah Peringkat dua, dia masih harus menggabungkan cacing Gu, dan setiap upaya kombinasi

membutuhkan biaya yang besar.

Dengan semua faktor ini, dia semakin jelas bahwa situasi keuangannya tidak dapat lagi mendukungnya. Selanjutnya, dia masih harus terus memberi makan cacing Gu-nya dan terus berkultivasi.

Jika bukan karena ujian tengah tahun di mana dia menggunakan gading babi hutan untuk ditukar dengan beberapa batu purba dan mengurangi tekanan, dia tidak akan bertahan sampai sekarang.

“Batu purba, batu purba ... Bunga Anggur Monk tidak memberikan batu purba apa pun dalam warisannya, sungguh memalukan. Memeras teman sekelasku masih menjadi sumber penghasilan terpenting saya. Tetapi setelah lulus, tunjangan akademi akan berhenti, dan Saya tidak bisa terus memeras. Tetapi jika saya mendapatkan yang pertama untuk ujian akhir tahun, saya bisa mendapatkan seratus lima puluh batu purba sebagai hadiah, “Fang Yuan merenung dalam hatinya.

Jika dia bisa mendapatkan tempat pertama, seratus lima puluh batu purba akan meringankan kesulitan keuangannya untuk sementara waktu.

...

Waktu berlalu, dedaunan musim gugur dan musim dingin tiba.

Di arena di akademi, tiga tahapan telah dibangun.

Di samping panggung, di dekat dinding arena bambu terdapat tenda, meja dan kursi panjang.

Tetua akademi, pemimpin klan dan beberapa ketua klan lainnya duduk di bawah penutup tentage.

Ada sedikit salju di langit.

Lima puluh tujuh siswa berdiri tegak di arena. Masing-masing hidung mereka merah padam karena cuaca, dan setiap napas yang mereka hirup mengeluarkan uap dari hidung mereka.

Tetua akademi berbicara dengan lantang, “Dalam sekejap, satu tahun telah berakhir. Selama tahun ini Anda dilatih di akademi dan mulai memahami kualitas seorang Guru Gu. Besok, Anda akan menjalani ujian akhir tahun untuk menguji hasil dari kerja kerasmu! Tidak hanya pemimpin klan dan ketua klan akan datang secara pribadi untuk menonton, ketua keluarga dan senior juga akan datang untuk mengamati untuk memilih siswa yang berprestasi untuk bergabung dengan tim kecil mereka. “

“Penampilanmu besok, sebagian besar akan mempengaruhi masa depanmu. Mendapatkan tempat pertama, tidak hanya seratus lima puluh batu purba, tapi kamu juga mendapat keuntungan dalam memetik cacing Gu! Sekarang, mulai pemeriksaan kultivasi terakhir di akademismu kehidupan!”

Mengatakan demikian, ketua akademi itu mengangguk kepada seorang Guru Gu di sampingnya.

Guru Gu wanita menerima instruksi dan memanggil nama dari daftar, “Gu Yue Jin Zhu!”

Seorang gadis muda berjalan menuju Gu Master dengan ekspresi gugup.

Gu Master mengulurkan tangannya, menyentuh perut gadis muda itu. Dia memejamkan mata untuk merasakan, lalu membuka matanya dan menyatakan, “Gu Yue Jin Zhu, Peringkat satu tingkat

menengah. Selanjutnya, Gu Yue Peng.”

Satu demi satu, anak-anak muda naik untuk memeriksa. Kemudian mereka berjalan kembali dan kembali ke kelompok itu.

Ekspresi mereka beragam, ada yang senang sementara yang lain kesal.

Hasil terburuk secara alami adalah peringkat satu tahap awal, semuanya adalah bakat kelas D.

Sejumlah besar siswa berada di peringkat satu tingkat menengah, dan sedikit dari mereka adalah kelas B, kebanyakan kelas C.

“Gu Yue Chi Cheng.” Gu Master wanita paruh baya memanggil.

Dari grup, Gu Yue Chi Cheng yang terpendek membusungkan dadanya dan berjalan keluar.

Setelah memeriksa, Gu Master wanita membuka matanya, “Gu Yue Chi Cheng, peringkat satu puncak!”

Sampai sekarang, ini adalah Gu Master tahap puncak Peringkat pertama.

Para tetua klan yang hadir menoleh.

Beberapa penatua mengenali, berkata dengan ringan, “Ini adalah cucu Chi Lian, tidak heran, memiliki bakat kelas B.”

Di luar tenda, anak-anak muda juga berkomentar.

“Chi Cheng adalah puncak peringkat satu, aku ingin tahu apakah Mo Bei juga? Mereka adalah saingan.”

“Mampu maju ke tahap puncak, mereka semua adalah kelas A dan B. Huh, kita kelas C dan D menghadapi kepahitan yang tidak bisa membuat iri.”

“Hmph!” Gu Yue Mo Bei mendengus, melihat ekspresi bangga Chi Cheng, dia kesal.

Gu Yue Fang Zheng mengepalkan tinjunya, bibirnya tertutup rapat, seolah-olah dia menahan emosinya.

“Gu Yue Mo Bei.” Segera, penguji menelepon.

Mo Bei berwajah kuda dengan cepat keluar.

“Gu Yue Mo Bei, Peringkat satu tahap puncak.” Dengan pernyataan ini, dia berjalan mundur dan menatap Gu Yue Chi Cheng dengan menantang saat kembali.

Pemeriksaan dilanjutkan, dan salju di langit semakin mengecil, hingga lenyap.

Udara dingin yang dingin terasa menyegarkan.

“Gu Yue Fang Yuan.” Guru Gu wanita paruh baya memanggil.

Fang Yuan berjalan tanpa ekspresi.

Segera setelah itu, dia membuka matanya, menatap Fang Yuan dengan kaget, sebelum menyatakan,

“Gu Yue Fang Yuan, Peringkat satu tahap puncak!”

“Peringkat satu tahap puncak, apakah saya salah dengar? Fang Yuan berkultivasi ke tingkat ini?” Anak-anak muda itu kaget.

“Sigh, dia hanya beruntung, memiliki cacing Liquor untuk memelihara aperture-nya. Bahkan dengan nilai A dan B, dengan nilai C-nya dia tidak dirugikan.” Beberapa anak muda berkata dengan iri.

Terutama talenta kelas C itu, mereka dengan masam berkata untuk menghibur diri mereka sendiri, “Ini tidak banyak. Cacing Liquor tidak dapat memperbaiki esensi purba peringkat dua, Fang Yuan tidak lagi memiliki keuntungan seperti itu lagi.”

“Bahkan jika dia berada di tahap puncak, dia masih kelas C, ini bukan urusan kami.” Mo Bei dan Chi Cheng menatap Fang Yuan, tetapi dengan cepat mengalihkan perhatian mereka ke Fang Zheng, yang masih menunggu gilirannya. .

Dalam hati mereka, hanya bakat kelas A yang menjadi pesaing Fang Zheng.

“Saudaraku, kau mengejutkanku. Tapi mulai sekarang, perhatikan baik-baik ...” Fang Zheng memandang Fang Yuan yang berjalan ke bawah, matanya bersinar dan mengungkapkan ekspresi antisipasi.

“Gu Yue Fang Zheng.” Guru Gu wanita akhirnya berkata.

“Bakat kelas A?” Para tetua klan memusatkan perhatian mereka pada Fang Zheng.

Fang Zheng keluar dari kerumunan, dia bisa merasakan tekanan yang ditimbulkan oleh tatapan ini, menyebabkan dia menjadi sedikit gugup.

Tapi ketika dia melihat senyum pemimpin klan Gu Yue Bo, kegugupan di hatinya meleleh.

Dia berjalan di depan Master Gu wanita.

Dia menutup matanya, dan kemudian tiba-tiba membuka matanya, berkata dengan kaget, “Gu Yue Fang Zheng, tingkat kultivasi – Peringkat dua tahap awal!”

Boom.

Anak-anak muda meletus menjadi gelombang diskusi.

“Apa, dia mencapai Peringkat dua ?!”

“Seperti yang diharapkan dari jenius bakat kelas A.”

“Luar biasa, dia meninggalkan Mo Bei, Chi Cheng, dan Fang Yuan di dalam debu.”

“Fang Zheng ini!” Mo Bei dan Chi Cheng langsung menatap Fang Zheng dengan kaget.

“Hehehe, sebenarnya lebih tinggi dari kehidupanku sebelumnya ...” Kelopak mata Fang Yuan terkulai ke bawah saat dia tertawa. Dia tidak terkejut, dan setelah mengamati ekspresi Fang Zheng tadi, dia bisa menebak hasilnya.

“Bakat kelas setelah semua.”

“Harapan klan kita.”

“Ini adalah penghargaan dari pengasuhan pemimpin klan ...”

Para tetua klan memuji.

Fang Zheng seketika menjadi pusat perhatian.

Setengah tahun yang lalu, Gu Yue Bo memberinya Jade Skin Gu dan memintanya menjadi orang pertama yang naik ke Peringkat dua. Dia melakukannya!

“Pemimpin klan, aku tidak mengecewakanmu, aku melakukannya! Mulai sekarang, aku akan mencapai lebih, mendapatkan persetujuan dari tetua klan dan orang-orang di sekitarku. Saudaraku, aku telah meninggalkanmu, kamu tidak lagi bayangan di hatiku. Aku, Gu Yue Fang Zheng, bukan lagi yang dulu! “

Fang Zheng berteriak di dalam hatinya, matanya bersinar terang.

Kecemerlangan ini, disebut kepercayaan diri!

Bab 81

Langkah kaki semakin dekat, dan segera pepohonan hijau tua di sisi lereng dipisahkan dengan paksa. Seorang pria jangkung melangkah maju, muncul dalam visi Fang Yuan.

Dia memiliki rambut hitam pendek, setiap helai berdiri tegak. Setengah bagian atas tubuhnya telanjang. Dia memiliki tubuh yang besar dan tebal, keseluruhan otot tubuhnya berwarna merah cerah.

Tingginya hampir dua meter, dan selama musim gugur yang dingin, dia mengeluarkan perasaan seperti kuali bergerak, setiap napasnya mampu menaikkan suhu di sekitarnya.

Di pinggangnya, beberapa mayat binatang buas digantung. Ada rubah, kelinci liar dan ayam, tak ketinggalan serigala tua yang baru saja pergi.

Melihat Fang Yuan, dia sedikit terkejut, tetapi dengan cepat mengambil langkah besar dan berjalan melewati Fang Yuan.

“Gu Yue Chi Shan.” Melihat punggung pria besar itu pergi, Fang Yuan memikirkan namanya.

Dia adalah perwakilan dari faksi Chi, memiliki Kultivasi tingkat atas Peringkat dua. Pengalamannya bahkan mirip dengan Fang Yuan.

Orang ini juga sangat berbakat, memiliki kekuatan yang sangat besar sejak muda. Pada usia sepuluh dia secara tidak sengaja memukuli seorang pelayan keluarga sampai mati, dan pada usia dua belas dia bisa memegang penggiling batu yang berat dan memainkannya seperti frisbee.

Saat itu, semua keluarga memikirkannya dengan baik, mengira dia adalah kelas A. Tetapi saat upacara kebangkitan, mereka menguji bahwa bakatnya hanya kelas B.

Dia memiliki sifat yang awalnya liar dan tidak bisa dijinakkan, meremehkan semua orang. Tapi dia

dengan cepat berubah setelah pengalaman ini, menjadi lebih dewasa. Bahkan dengan bakat kelas B, dia adalah siswa terbaik di levelnya.

Setelah setahun belajar, dia lulus dari akademi dan berjuang untuk mencapai puncak. Bertahun-tahun kemudian, dia sudah menjadi elit di antara Master Gu Peringkat dua klan.

Kebahagiaan tidak bisa mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya, sementara hanya rasa sakit dan penderitaan yang bisa.

“Di klan, seorang anak muda menghadiri upacara kebangkitan pada usia lima belas dan masuk akademi. Pada usia enam belas, mereka lulus dari akademi dan membentuk kelompok lima orang dan menyelesaikan misi klan, pada saat yang sama mewarisi kekayaan keluarga. Dari enam belas, mereka akan bertarung dan bersaing sambil terus meningkatkan kultivasi mereka. Saat misi semakin berbahaya, status mereka juga akan meningkat. Beberapa mati dan beberapa hidup. Beberapa terluka, dan tingkat kultivasi mereka turun, menjalani kehidupan yang sederhana setelahnya. Beberapa menjadi Pangkat tiga Gu Master setelah semua kesulitan dan maju menjadi sesepuh klan, menjadi salah satu atasan.”

Tatapan Fang Yuan bersinar, memikirkan banyak hal.

Semakin banyak seorang Guru Gu berkultivasi, semakin sulit mendapatkannya, dan maju menjadi jauh lebih sulit. Ditambah dengan lingkungan hidup yang berbahaya dan keras, mereka yang dapat naik ke Peringkat tiga hanya sedikit.

“Ngomong-ngomong, ini hampir musim dingin. Itu artinya aku menghabiskan hampir satu tahun di akademi. Tiap tahun ada dua ujian. Yang pertama adalah ujian tengah tahun, dengan konten yang berbeda tiap tahunnya. Yang kedua adalah tahun Ujian akhir, dan isinya tidak pernah berubah, menjadi pertarungan arena. Setelah pertarungan arena, saya tidak lagi bisa tinggal di asrama, dan saya harus pindah.”

Pindah, tapi tetap di mana?

Fang Yuan tidak bisa tinggal bersama bibi dan pamannya, yang mereka inginkan.

Di dunia ini, enam belas berarti dewasa, usia untuk memulai reproduksi. Ditambah dengan banyak rahasia Fang Yuan, dia perlu hidup mandiri.

“Dalam kehidupanku sebelumnya, setelah meninggalkan akademi, aku hanya berada di peringkat satu tahap tengah. Kali ini, situasinya jauh lebih baik, aku akan berada di peringkat satu tahap puncak saat itu. Tetapi dengan bakat kelas C, sejauh ini benar-benar merupakan pencapaian. Meskipun ada biayanya, menghabiskan banyak batu purba saya.”

Alis Fang Yuan terangkat, dia tidak memiliki banyak batu purba yang tersisa.

Dibatasi oleh bakatnya, batu purba yang dia keluarkan untuk kultivasi jauh lebih banyak daripada Fang Zheng, Chi Cheng atau Mo Bei.

Dia memelihara enam cacing Gu sendirian!

Lebih jauh lagi, penyempurnaan cacing Liquor, memelihara aperture, menggunakan White Boar Gu untuk meningkatkan kekuatan – mereka semua membutuhkan esensi purba. Setelah esensi purba habis, dengan kecepatan pemulihan kelas C, itu tidak dapat memenuhi kebutuhannya, jadi dia hanya bisa menggunakan batu purba dan mengambil esensi alami di dalamnya untuk mengisi.

Untungnya dia memiliki Jangkrik Musim Semi Musim Gugur, dan juga mengambil dua Gu dari Earth Treasury Flowers, sehingga memperbaiki cacing Gu tidak menghabiskan banyak batu purba. Ini membuatnya merasa sedikit lebih baik.

Tetapi setelah ini ketika dia meninggalkan akademi, dia perlu menyewa rumah dan mendapatkan penghasilan.

Setelah tahap puncak, itu untuk mendorong Peringkat dua. Proses ini akan menghabiskan banyak batu purba.

Setelah Peringkat dua, dia masih harus menggabungkan cacing Gu, dan setiap upaya kombinasi membutuhkan biaya yang besar.

Dengan semua faktor ini, dia semakin jelas bahwa situasi keuangannya tidak dapat lagi mendukungnya. Selanjutnya, dia masih harus terus memberi makan cacing Gu-nya dan terus berkultivasi.

Jika bukan karena ujian tengah tahun di mana dia menggunakan gading babi hutan untuk ditukar dengan beberapa batu purba dan mengurangi tekanan, dia tidak akan bertahan sampai sekarang.

“Batu purba, batu purba. Bunga Anggur Monk tidak memberikan batu purba apa pun dalam warisannya, sungguh memalukan. Memeras teman sekelasku masih menjadi sumber penghasilan terpenting saya. Tetapi setelah lulus, tunjangan akademi akan berhenti, dan Saya tidak bisa terus memeras. Tetapi jika saya mendapatkan yang pertama untuk ujian akhir tahun, saya bisa mendapatkan seratus lima puluh batu purba sebagai hadiah, “Fang Yuan merenung dalam hatinya.

Jika dia bisa mendapatkan tempat pertama, seratus lima puluh batu purba akan meringankan kesulitan keuangannya untuk sementara waktu.

.

Waktu berlalu, dedaunan musim gugur dan musim dingin tiba.

Di arena di akademi, tiga tahapan telah dibangun.

Di samping panggung, di dekat dinding arena bambu terdapat tenda, meja dan kursi panjang.

Tetua akademi, pemimpin klan dan beberapa ketua klan lainnya duduk di bawah penutup tentage.

Ada sedikit salju di langit.

Lima puluh tujuh siswa berdiri tegak di arena. Masing-masing hidung mereka merah padam karena cuaca, dan setiap napas yang mereka hirup mengeluarkan uap dari hidung mereka.

Tetua akademi berbicara dengan lantang, “Dalam sekejap, satu tahun telah berakhir. Selama tahun ini

Anda dilatih di akademi dan mulai memahami kualitas seorang Guru Gu. Besok, Anda akan menjalani ujian akhir tahun untuk menguji hasil dari kerja kerasmu! Tidak hanya pemimpin klan dan tetua klan akan datang secara pribadi untuk menonton, tetua keluarga dan senior juga akan datang untuk mengamati untuk memilih siswa yang berprestasi untuk bergabung dengan tim kecil mereka.“

“Penampilanmu besok, sebagian besar akan mempengaruhi masa depanmu. Mendapatkan tempat pertama, tidak hanya seratus lima puluh batu purba, tapi kamu juga mendapat keuntungan dalam memetik cacing Gu! Sekarang, mulai pemeriksaan kultivasi terakhir di akademismu kehidupan!”

Mengatakan demikian, tetua akademi itu mengangguk kepada seorang Guru Gu di sampingnya.

Guru Gu wanita menerima instruksi dan memanggil nama dari daftar, “Gu Yue Jin Zhu!”

Seorang gadis muda berjalan menuju Gu Master dengan ekspresi gugup.

Gu Master mengulurkan tangannya, menyentuh perut gadis muda itu. Dia memejamkan mata untuk merasakan, lalu membuka matanya dan menyatakan, “Gu Yue Jin Zhu, Peringkat satu tingkat menengah. Selanjutnya, Gu Yue Peng.”

Satu demi satu, anak-anak muda naik untuk memeriksa. Kemudian mereka berjalan kembali dan kembali ke kelompok itu.

Ekspresi mereka beragam, ada yang senang sementara yang lain kesal.

Hasil terburuk secara alami adalah peringkat satu tahap awal, semuanya adalah bakat kelas D.

Sejumlah besar siswa berada di peringkat satu tingkat menengah, dan sedikit dari mereka adalah kelas B, kebanyakan kelas C.

“Gu Yue Chi Cheng.” Gu Master wanita paruh baya memanggil.

Dari grup, Gu Yue Chi Cheng yang terpendek membusungkan dadanya dan berjalan keluar.

Setelah memeriksa, Gu Master wanita membuka matanya, “Gu Yue Chi Cheng, peringkat satu puncak!”

Sampai sekarang, ini adalah Gu Master tahap puncak Peringkat pertama.

Para tetua klan yang hadir menoleh.

Beberapa tetua mengenali, berkata dengan ringan, “Ini adalah cucu Chi Lian, tidak heran, memiliki bakat kelas B.”

Di luar tenda, anak-anak muda juga berkomentar.

“Chi Cheng adalah puncak peringkat satu, aku ingin tahu apakah Mo Bei juga? Mereka adalah saingan.”

“Mampu maju ke tahap puncak, mereka semua adalah kelas A dan B. Huh, kita kelas C dan D menghadapi kepahitan yang tidak bisa membuat iri.”

“Hmph!” Gu Yue Mo Bei mendengus, melihat ekspresi bangga Chi Cheng, dia kesal.

Gu Yue Fang Zheng mengepalkan tinjunya, bibirnya tertutup rapat, seolah-olah dia menahan emosinya.

“Gu Yue Mo Bei.” Segera, penguji menelepon.

Mo Bei berwajah kuda dengan cepat keluar.

“Gu Yue Mo Bei, Peringkat satu tahap puncak.” Dengan pernyataan ini, dia berjalan mundur dan menatap Gu Yue Chi Cheng dengan menantang saat kembali.

Pemeriksaan dilanjutkan, dan salju di langit semakin mengecil, hingga lenyap.

Udara dingin yang dingin terasa menyegarkan.

“Gu Yue Fang Yuan.” Guru Gu wanita paruh baya memanggil.

Fang Yuan berjalan tanpa ekspresi.

Segera setelah itu, dia membuka matanya, menatap Fang Yuan dengan kaget, sebelum menyatakan, “Gu Yue Fang Yuan, Peringkat satu tahap puncak!”

“Peringkat satu tahap puncak, apakah saya salah dengar? Fang Yuan berkultivasi ke tingkat ini?” Anak-anak muda itu kaget.

“Sigh, dia hanya beruntung, memiliki cacing Liquor untuk memelihara aperture-nya. Bahkan dengan nilai A dan B, dengan nilai C-nya dia tidak dirugikan.” Beberapa anak muda berkata dengan iri.

Terutama talenta kelas C itu, mereka dengan masam berkata untuk menghibur diri mereka sendiri, “Ini tidak banyak. Cacing Liquor tidak dapat memperbaiki esensi purba peringkat dua, Fang Yuan tidak lagi memiliki keuntungan seperti itu lagi.”

“Bahkan jika dia berada di tahap puncak, dia masih kelas C, ini bukan urusan kami.” Mo Bei dan Chi Cheng menatap Fang Yuan, tetapi dengan cepat mengalihkan perhatian mereka ke Fang Zheng, yang masih menunggu gilirannya.

Dalam hati mereka, hanya bakat kelas A yang menjadi pesaing Fang Zheng.

“Saudaraku, kau mengejutkanku. Tapi mulai sekarang, perhatikan baik-baik.” Fang Zheng memandang Fang Yuan yang berjalan ke bawah, matanya bersinar dan mengungkapkan ekspresi antisipasi.

“Gu Yue Fang Zheng.” Guru Gu wanita akhirnya berkata.

“Bakat kelas A?” Para tetua klan memusatkan perhatian mereka pada Fang Zheng.

Fang Zheng keluar dari kerumunan, dia bisa merasakan tekanan yang ditimbulkan oleh tatapan ini, menyebabkan dia menjadi sedikit gugup.

Tapi ketika dia melihat senyum pemimpin klan Gu Yue Bo, kegugupan di hatinya meleleh.

Dia berjalan di depan Master Gu wanita.

Dia menutup matanya, dan kemudian tiba-tiba membuka matanya, berkata dengan kaget, “Gu Yue

Fang Zheng, tingkat kultivasi – Peringkat dua tahap awal!”

Boom.

Anak-anak muda meletus menjadi gelombang diskusi.

“Apa, dia mencapai Peringkat dua ?”

“Seperti yang diharapkan dari jenius bakat kelas A.”

“Luar biasa, dia meninggalkan Mo Bei, Chi Cheng, dan Fang Yuan di dalam debu.”

“Fang Zheng ini!” Mo Bei dan Chi Cheng langsung menatap Fang Zheng dengan kaget.

“Hehehe, sebenarnya lebih tinggi dari kehidupanku sebelumnya.” Kelopak mata Fang Yuan terkulai ke bawah saat dia tertawa. Dia tidak terkejut, dan setelah mengamati ekspresi Fang Zheng tadi, dia bisa menebak hasilnya.

“Bakat kelas setelah semua.”

“Harapan klan kita.”

“Ini adalah penghargaan dari pengasuhan pemimpin klan.”

Para tetua klan memuji.

Fang Zheng seketika menjadi pusat perhatian.

Setengah tahun yang lalu, Gu Yue Bo memberinya Jade Skin Gu dan memintanya menjadi orang pertama yang naik ke Peringkat dua. Dia melakukannya!

“Pemimpin klan, aku tidak mengecewakanmu, aku melakukannya! Mulai sekarang, aku akan mencapai lebih, mendapatkan persetujuan dari tetua klan dan orang-orang di sekitarku. Saudaraku, aku telah meninggalkanmu, kamu tidak lagi bayangan di hatiku. Aku, Gu Yue Fang Zheng, bukan lagi yang dulu! “

Fang Zheng berteriak di dalam hatinya, matanya bersinar terang.

Kecemerlangan ini, disebut kepercayaan diri!